

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia, dimana terdapat pengetahuan dan keterampilan yang disertai dengan usaha dalam melakukannya. Peningkatan kualitas pendidikan dalam pembelajaran di pengaruhi berbagai faktor seperti pendidik (guru), peserta didik, sarana dan prasarana, manajemen serta lingkungan sekitarnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Supriatna, 2018) bahwa pendidikan memegang peran penting dalam peningkatan mutu SDM. Inovasi perlu dilakukan dalam bidang pendidikan untuk mendorong pemerataan mutu SDM. Inovasi harus dimulai dari dalam kelas. Kita harus mengubah paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student centered learning* (SCL), siswa mengkonstruksi dan menemukan pengetahuan.

Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013, dimana kurikulum 2013 ini menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan lebih menekankan kepada sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran tentu saja diperlukan interaksi yang baik antara siswa dan guru, salah satu cara yang bisa diterapkan agar dapat membuat interaksi yang baik tersebut adalah dengan peranan seorang guru dalam menyampaikan materi agar menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Menurut (Sinambela, 2013) Kurikulum 2013 merupakan suatu kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan yang diharapkan mampu untuk menjawab tantangan dan persoalan yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia ke depan. Perubahan yang mendasar

pada kurikulum 2013 dibanding dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya adalah perubahan pada tingkat satuan pendidikannya dimana implementasi kurikulum ini dilakukan pada tingkat satuan pendidikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan. Dengan kurikulum baru tentu saja peranan seorang guru sangat penting dalam pembaharuan tersebut.

Peranan seorang guru dan peserta didik adalah hal yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran, peran dan tanggung jawab guru semakin tinggi dari masa ke masa dengan seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih. Dengan itu guru memiliki tantangan yang lebih besar dan harus lebih profesional dalam mendidik. Menurut (Kirom, 2017) peran guru dan peserta didik yang dimaksud adalah berkaitan dengan peran dalam proses pembelajaran. Guru dan peserta didik merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan umumnya, karena guru dan peserta didik memegang peranan dalam proses pembelajaran.

Ilmu pengetahuan alam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala alam. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Fitriyati, dkk 2017) Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian. Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami fenomena-fenomena alam. Berdasarkan karakteristiknya, pembelajaran IPA dapat dipandang dari dua sisi, yaitu pembelajaran IPA sebagai suatu produk hasil kerja ilmuwan dan pembelajaran IPA sebagai suatu proses sebagaimana ilmuwan bekerja agar menghasilkan ilmu

pengetahuan. Ruang lingkup ilmu pengetahuan (IPA) sangatlah luas, salah satu bagian dari IPA adalah fisika. Pada umumnya sebagian besar siswa diketahui cepat merasa bosan dengan mata pelajaran Fisika dikarenakan materi yang cenderung rumit seperti banyaknya rumus-rumus serta tidak sinkronnya metode pembelajaran yang di terapkan oleh guru, oleh karena itu guru perlu menerapkan model pembelajaran yang sinkron dengan mata pelajaran yang diampu. *Lesson Study* adalah pendekatan dan pembelajaran yang mengarah kepada kerja sama antara satu dengan yang lainnya, *lesson study* merupakan salah satu pendekatan dan pembelajaran yang tepat diterapkan dalam pembelajaran fisika.

Menurut Susilo dalam (Sudrajat,2017) *lesson Study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berlandaskan prinsip-prinsip kesejawatan untuk membangun masyarakat belajar. *Lesson study* dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif. Diketahui bahwa sebagian besar guru menggunakan metode ceramah. Terkhusus kepada pelajaran Fisika, metode ceramah bukan lah metode yang tepat untuk dilaksanakan. Seperti yang diketahui tingkat kemampuan setiap siswa itu berbeda-beda, metode ceramah seringkali dikeluhkan siswa karena penyampaiannya yang cenderung cepat sehingga sebagian dari siswa ketinggalan dalam proses pembelajarannya, terlebih lagi fisika adalah mata pelajaran yang di anggap rumit bagi sebagian besar siswa.

Lesson study merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara kolaboratif dan berkelanjutan dengan langkah-langkah pokok merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, melaksanakan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran dan melakukan refleksi pembelajaran yang

sudah dilakukan untuk merencanakan pembelajaran berikutnya. Tujuan utama dari *lesson study* adalah meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik serta proses pembelajaran harus terpusat kepada siswa bukan guru.

Lesson study sebagai salah satu solusi untuk membangun komunitas belajar (*Learning Community*) antar guru dengan peserta didik. Untuk mencapai hasil ini diperlukan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik dalam upaya terjadinya perubahan aspek kognitif, afektif, dan motorik secara berkesinambungan.

Menurut (Mu'min, 2013) perkembangan kognitif adalah tahapan-tahapan perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia untuk memahami, mengolah informasi, memecahkan masalah dan mengetahui sesuatu.

Aspek kognitif merupakan kemampuan yang mampu meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikir. Berbagai teori mengenai kemampuan kognitif terus berkembang, salah satu teori yang membahas mengenai kemampuan kognitif adalah teori yang dikemukakan oleh Benyamin S. Bloom. Setiap siswa memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda dalam menyerap dan memahami pelajaran, antara satu siswa dengan siswa yang lainnya mereka memiliki cara yang berbeda untuk bisa memahami informasi atau pelajaran yang sama (Vidayanti, dkk 2017).

Menurut Supriatna,(2018), Agar kualitas *lesson study* meningkat perlu dilakukan analisis terhadap pembelajaran secara mendalam melalui observasi dan perekaman, membuat transkrip pembelajaran serta menganalisisnya. Transkrip dialog ini dikenal dengan model TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*) yang

memberikan analisis untuk masukan pembelajaran melalui transkrip dialog pembelajaran (Mutiani dkk, 2020)

Pada TBLA (*transcript based lesson analysis*) peralatan yang diperlukan antara lain, kamera yang berfungsi merekam segala aktivitas guru-peserta didik (begitu pula sebaliknya) sehingga membantu mengkonstruksi peristiwa pada saat transkrip dialog dan *recorder* yang berfungsi untuk merekam segala percakapan yang terjadi antar peserta didik dengan guru dan peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya. Penelitian dengan TBLA ini diharapkan mampu membuka permasalahan yang terjadi berdasarkan masukan mendalam berdasarkan dialog yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung (Mutiani dkk, 2020)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bersama dengan guru mata pelajaran fisika di SMA Negeri 7 Kota Jambi saat proses pembelajaran berlangsung siswa masih cenderung diam, dan lebih banyak guru yang menyampaikan pembelajaran sehingga masih sulit untuk dapat melihat tingkatan kemampuan kognitif siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Dari permasalahan diatas, maka perlu ada perubahan dari metode yang diberikan guru terhadap peserta didik agar dapat menganalisis pengetahuan atau kognitif peserta didik. Peneliti ingin menerapkan *lesson Study* dengan *transcript based lesson analysis* atau TBLA dalam pembelajaran untuk menganalisis kognitif siswa selama proses pembelajaran.

Faktor rendahnya keaktifan siswa dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap penguasaan konsep siswa dan kurang tepatnya strategi yg diterapkan, oleh karna itu diperlukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini agar dapat dilihat kembali kinerja guru dalam sistem

pembelajaran, salah satu yg dapat dilakukan untuk melihat proses pembelajaran adalah melalui *lesson study*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk memberikan judul “**Analisis Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran FISIKA Dengan *Lesson Study* Berbasis TBLA (*transcript based lesson Analysis*) Di Sma Negeri 7 Kota Jambi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan oleh penulis diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan ditindaklanjuti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *lesson study* dalam proses pembelajaran Fisika berbasis TBLA (*transcript based lesson analysis*) ?
2. Bagaimana analisis kognitif siswa dengan *lesson Study* berbasis TBLA (*transcrit based lesson analysis*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menerapkan *Lesson Study* dalam proses pembelajaran Fisika berbasis TBLA (*transcript based lesson analysis*) di SMA Negeri 7 Kota Jambi.
2. Untuk menganalisis kognitif siswa dalam proses pembelajaran Fisika melalui *lesson Study* berbasis TBLA (*transcript based lesson analysis*)

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru agar lebih mudah dalam menyampaikan materi maupun konsep pembelajaran, dapat memecahkan masalah yang di hadapi oleh siswa, dan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan saling kolaborasi (*Lesson Study*) serta dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan minat siswa.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian dengan adanya analisis pengaruh *Lesson Study* yang berbasis model *Transcript Based Lesson Analysis* ini diharapkan dapat menjawab permasalahan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. serta dapat meningkatkan keaktifan siswa serta pengetahuannya.